



ISSN 3109-2357
Vol.1 No.1 Page 23-27

“JRPPM”

“JURNAL RISET PENDIDIKAN MULTIDIPLIN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT”

Homepage: <https://cermat.co/index.php/jrppm/index>
E-mail: ronipasla20@gmail.com

Program Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Lansia Dengan Menerapkan Metode UMMI Di Masjid Baiturrahman Wonorejo Rungkut Surabaya

Imam Subeki Firmanto¹, Nelud Daraajatul Aliyah², Eli Masnawati³

^{1,2,3}Universitas Sunan Giri Surabaya

Author: Imam Subeki Firmanto, E-Mail: imamfirmanto1983@gmail.com

Published: July, 2025

ABSTRAK

Belajar Al-Qur'an adalah bagian yang sangat penting, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia. Program pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia di Masjid Baiturrahman Wonorejo Rungkut Surabaya ini menggunakan metode UMMI. Metode UMMI dipilih karena kemampuannya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi lansia yang memiliki keterbatasan fisik dan daya ingat. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), dimana masyarakat terlibat langsung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hasil program pembelajaran Al-Qur'an di Masjid Baiturrahman dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman Al-Qur'an bagi lansia. Metode UMMI terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat bagi para peserta, meskipun mereka sudah memasuki usia lanjut. Selain itu, dukungan dari pengurus masjid dan partisipasi aktif bagi lansia menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup bagi lansia dalam aspek spiritualitas dan sosial.

Kata Kunci: Program Pembelajaran Al-Qur'an, Lansia, Metode UMMI, Masjid Baiturrahman, Surabaya.

ABSTRACT

Learning the Al-Qur'an is a very important part, because the Al-Qur'an is a guide to life for humans. The Al-Qur'an learning program for the elderly at the Baiturrahman Mosque Wonorejo Rungkut Surabaya uses the UMMI method. The UMMI method was chosen because of its ability to suit the learning needs of elderly people who have physical and memory limitations. The method used is Participatory Action Research (PAR), where the community is directly involved in the Al-Qur'an learning process. The results of the Al-Qur'an learning program at the Baiturrahman Mosque can increase motivation and understanding of the Al-Qur'an for the elderly. The UMMI method has proven to be effective in creating a fun and enthusiastic learning atmosphere for the participants, even though they are already old. Apart from that, support from mosque administrators and active participation for the elderly are important factors in the success of this program. This program not only functions as a means of religious learning, but also as an effort to improve the quality of life for the elderly in spiritual and social aspects.

Keywords: *Al-Qur'an Learning Program, Elderly, UMMI Method, Baiturrahman Mosque, Surabaya.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi diri menuju terbentuknya manusia seutuhnya (Ramayulis, 1994). Hasil optimal dari proses pendidikan didapatkan dengan melewati berbagai jalur pendidikan, mulai dari pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan nonformal (Sudjana, 2021). Namun paradigma pendidikan yang berkembang di masyarakat bahwa pendidikan itu adalah sekolah, dan pendidikan ditempuh untuk mendapatkan pekerjaan semata. Pendidikan yang sebenarnya dapat berlangsung di mana saja, di rumah oleh orang tua, maupun di dalam masyarakat. Hakikat dari pendidikan dapat dilakukan dimana dan oleh siapa saja untuk memberikan kesempatan mengembangkan pendidikan informal yang dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan fitrah dan potensi yang dibutuhkan masyarakat. (Permana, D., & Ahyani, H., 2020).

Menurut (Ramayulis, 1994) Pendidikan Agama adalah pendidikan yang penting bagi setiap individu. Pendidikan agama dibutuhkan oleh setiap individu dalam berbagai usia, mulai dari anak-anak, remaja, orang tua hingga lansia. Hal ini dikarenakan ilmu agama adalah ilmu yang harus diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari aspek aqidah, akhlak, dan juga ibadah. Ibadah praktis yang pokok dilakukan oleh seorang muslim adalah mengerjakan sholat dan membaca Al-Qur'an. Sholat adalah upaya seorang muslim mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan membaca Al-Qur'an adalah upaya dasar untuk memahami hukum-hukum Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Menurut (Baharuddin, 2010) Belajar adalah suatu kegiatan yang dikerjakan seseorang agar mampu merubah kebiasaan yang ada pada dirinya melalui pelatihan atau pengalaman. Belajar akan membawa seseorang menuju manusia yang lebih baik, perubahan dari belajar bisa dinilai dari pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dengan adanya perubahan tersebut, seseorang dapat lebih mudah mengatasi masalah dalam kehidupannya, serta dapat berbaur dengan sekitarnya. Sedangkan Al-Qur'an merupakan karunia Allah yang diturunkan melalui malaikat jibril dan ditujukan kepada

Nabi Muhammad SAW dalam bentuk mushaf, serta diriwayatkan secara mutawattir. Sebagai umat Muslim kita dianjurkan untuk mempelajarinya tanpa batasan usia (baik anak-anak maupun orang dewasa) dan menjadikannya sebagai pedoman semasa hidup di dunia.

Pembelajaran orang dewasa dengan pembelajaran anak-anak relatif berbeda. Pembelajaran anak-anak dilaksanakan dengan tahap identifikasi dan peniruan, sedangkan pembelajaran orang dewasa berlangsung dengan tahap pengarahan diri sendiri untuk mengatasi suatu masalah (Suprijanto, 2009).

Pembelajaran untuk orang dewasa juga disebut dengan Andragogi, yang berasal dari kata Andr yang berarti dewasa, dan Agogos yang berarti memimpin, mengemong, atau membimbing (Abdul Latif, 2007). Pembelajaran Al-Qur'an untuk orang dewasa sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas diri agar menjadi muslim yang sejati. Selain itu, sebagai seorang muslim dianjurkan minimal bisa membaca ayat Al-Qur'an dan perlahan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.

Program Pembelajaran Al-Qur'an bagi lanjut usia (lansia) merupakan salah satu inisiatif penting dalam mengembangkan kualitas hidup spiritual di kalangan masyarakat. Seiring bertambahnya usia, kebutuhan untuk terus menjaga dan meningkatkan aspek spiritual menjadi semakin penting, salah satunya melalui pembelajaran Al-Qur'an. Di Masjid Baiturrahman Wonorejo Rungkut Surabaya, program pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia diterapkan dengan menggunakan metode UMMI. Metode UMMI dirancang untuk memudahkan bagi lansia dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih ramah bagi kondisi fisik dan mental lansia.

Metode ini berfokus pada pemahaman secara bertahap dan menggunakan berbagai alat bantu untuk memudahkan pengajaran, seperti penggunaan media visual dan audio, serta pendekatan yang lebih sabar dan penuh perhatian terhadap kebutuhan individual lansia. Melalui metode ini, diharapkan para lansia dapat memperoleh pemahaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta dapat menghafal atau memperdalam hafalan Al-Qur'an mereka meskipun dengan keterbatasan usia.

Penerapan program metode UMMI di Masjid Baiturrahman ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberdayakan bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama bagi lansia yang sering kali terpinggirkan dalam kegiatan keagamaan yang lebih banyak difokuskan kepada generasi muda. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat mempererat hubungan antar-generasi, meningkatkan ketahanan spiritual lansia, serta menciptakan rasa kebersamaan dalam komunitas.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga dapat memperkuat kohesi sosial diantara generasi yang lebih tua, dan lebih mudah untuk menjadikan masyarakat lebih peduli terhadap kesejahteraan spiritual setiap anggotanya.

Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lansia terhadap Al-Qur'an, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta memberikan kesempatan bagi lansia untuk menghafal atau memperdalam hafalan Al-Qur'an, dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi fisik dan mental lansia.

METODE PENELITIAN

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam menyebarkan ajaran agama Islam terutama belajar mengaji menjadi perhatian utama untuk mengajarkan program pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia. Di Masjid Baiturrahman Wonorejo Rungkut Surabaya mengadopsi Metode UMMI, yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran bagi lansia dengan pendekatan yang lebih ramah terhadap kondisi fisik dan mental mereka. Metode ini merupakan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menyesuaikan diri dengan kebutuhan khusus para lansia, sehingga mereka dapat tetap memperoleh manfaat dari pembelajaran Al-Qur'an meskipun dengan keterbatasan fisik dan kognitif akibat usia.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode UMMI ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) sebagai bentuk riset dasar aktivitasnya. PAR adalah penyelidikan kolektif dan reflektif diri yang dilakukan oleh para pelaksana dan peserta, sehingga mereka dapat memahami dan memperbaiki praktik yang mereka ikuti, dan situasi yang mereka hadapi (Baum *et al.*, 2006).

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini sudah terlaksana selama dua tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan sekarang, dengan melibatkan 45 orang lansia yang usianya antara 40-60 tahun. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada setiap hari Sabtu. Kegiatan ini dilakukan di pagi hari pada pukul

06.30 - 08.00 Wib di Masjid Baiturrahman. Dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an ini melibatkan tiga orang guru. Adapun kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini dimulai dengan kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari Guru UMMI di Wonorejo Rungkut Surabaya ini dimulai dengan pembelajaran Al-Qur'an kepada lansia. Tujuan dari dilaksanakannya program pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik (tartil). Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pembelajaran ini, diharapkan akan tercipta kesadaran kolektif untuk senantiasa belajar Al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Inisiatif ini menjadi langkah awal yang positif untuk meningkatkan kualitas baca Qur'an bagi masyarakat dengan baik.

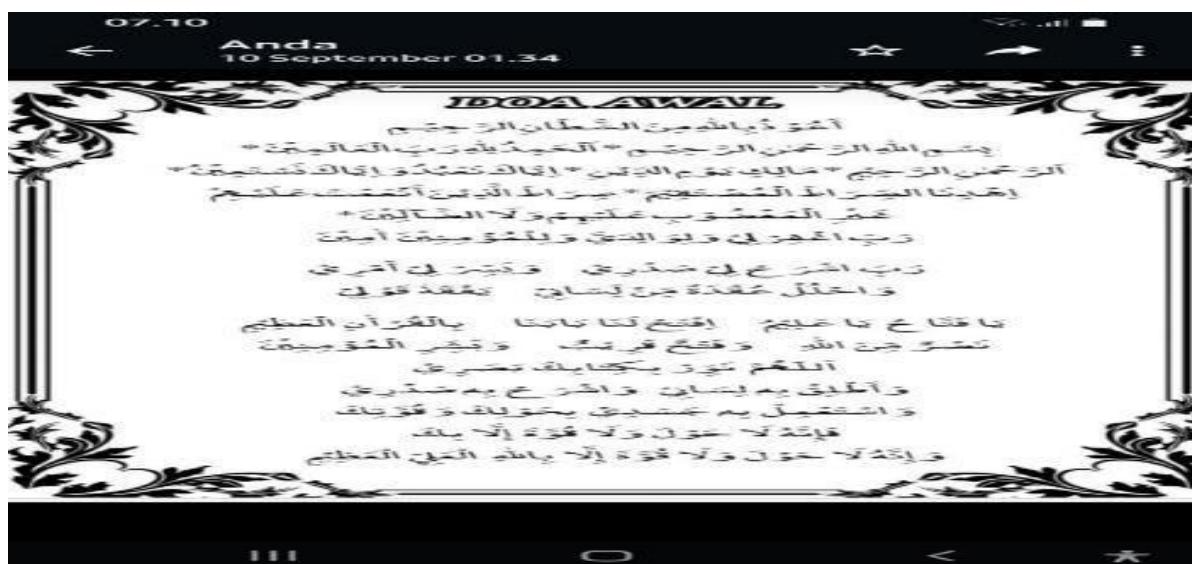
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu cara untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Dalam hal ini, tim Guru UMMI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an bagi lansia melalui kegiatan yang terstruktur dan terencana. Tindakan awal yang dilakukan oleh tim Guru UMMI adalah dengan melakukan observasi kondisi subjek terkait lokasi pada daerah tersebut. Kondisi subjek yang yang telah didapat oleh tim pengabdian, diformulasikan sebagai item untuk melaksanakan pengabdian. Tahap kedua dilaksanakan dengan evaluasi hasil tes (tashih). Dengan melaksanakan kegiatan ini, diharapkan tidak hanya sekedar bisa baca Qur'an, akan tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dengan baik (tartil) sehingga menjadi contoh nyata kolaborasi antara tim Guru UMMI dan masyarakat dalam menciptakan perubahan yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan metode UMMI bagi lansia di Masjid Baiturrahman ini para lansia dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti beberapa sesi pembelajaran dengan metode UMMI. Metode ini membantu mereka mengenali huruf-huruf hijaiyah dan melaftalkan ayat-ayat dengan benar. Program ini juga membantu lansia untuk lebih memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an melalui pendekatan yang mudah dimengerti, serta cerita atau tafsir yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana. Para lansia yang mengikuti program ini merasakan manfaat sosial, seperti bertemu dengan teman sebayanya dan merasa lebih terhubung dengan komunitas, dan beberapa tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan fisik peserta seperti penglihatan atau daya ingat yang sudah berkurang, namun hal ini diatasi dengan metode yang lebih fleksibel dan dapat diulang-ulang.

Program pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para lansia agar dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an dengan menggunakan metode UMMI. Metode UMMI dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran pada usia lanjut, dengan pendekatan yang lebih adaptif dan ramah terhadap kondisi fisik dan kognitif lansia. Keuntungan utama dari program ini adalah membantu lansia tetap produktif dalam belajar, menjaga konsentrasi, meningkatkan kualitas hidup, dan memperdalam agama melalui Al-Qur'an.

Metode UMMI adalah pendekatan yang lebih mengutamakan keterlibatan aktif peserta dalam pembelajaran, dengan menggunakan teknik yang lebih sederhana dan mendekatkan materi kepada kondisi fisik lansia. Pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan, seperti menggunakan lagu-lagu sederhana untuk menghafal surat pendek, serta memberi kesempatan bagi lansia untuk bertanya dan berdiskusi secara terbuka mengenai isi Al-Qur'an.



Gambar 1 Do'a Pembelajaran Al-Qur'an Metode UMMI



Gambar 2 Pengelompokkan Kelas Setelah Tashih

Pembahasan dari pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa peserta lansia merasa lebih termotivasi dan tertarik dalam mempelajari Al-Qur'an. Sebagian besar peserta berhasil menghafal beberapa surat pendek, dan terdapat peningkatan pemahaman terhadap arti serta kandungan ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Meskipun ada beberapa tantangan dalam hal daya ingat dan konsentrasi, metode UMMI menekankan pada pendekatan yang lembut dan sistematis berhasil mengurangi kesulitan ini.

Keberhasilan metode UMMI terbukti efektif dalam mengakomodasi kebutuhan belajar lansia. Kelebihan metode ini terletak pada pendekatan yang tidak terburu-buru, pemberian waktu yang cukup untuk setiap peserta, serta adanya alat bantu yang memudahkan lansia dalam mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Beberapa peserta mengalami kesulitan karena faktor usia yang mempengaruhi daya ingat dan konsentrasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih individual dan sabar dari pengajar untuk membantu mereka. Program ini membawa dampak positif bagi peserta, baik dari segi spiritualitas, sosial, maupun psikologis. Lansia merasa lebih dihargai dan lebih produktif dengan memanfaatkan waktu mereka untuk belajar.

Selain manfaat kognitif, program ini juga memberikan dampak positif pada aspek sosial dan spiritual lansia. Lansia yang mengikuti program merasa lebih terhubung dengan komunitas dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi. Mereka merasa diterima dalam lingkungan yang mendukung proses belajar, hal ini memperkuat ikatan sosial antar sesama lansia. Dari sisi spiritual, mereka merasa lebih dekat dengan agama, meningkatkan kedekatan dengan Al-Qur'an, dan memperoleh ketenangan batin.

Meskipun program ini memberikan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Tantangan terbesar adalah faktor keterbatasan fisik dan kondisi kesehatan lansia yang dapat mempengaruhi konsentrasi dan daya ingat mereka. Oleh karena itu, metode yang digunakan harus terus disesuaikan dengan kebutuhan individual, serta memberi ruang bagi istirahat dan pemulihan fisik agar mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman.



Gambar 3 Pembelajaran Al-Qur'an Metode UMMI

KESIMPULAN

Penerapan metode UMMI dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi lanjut usia di Masjid Baiturrahman terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat sosial yang signifikan bagi peserta. Metode UMMI menjadi langkah strategis dalam mengoptimalkan potensi spiritual bagi lanjut usia, memberikan mereka kesempatan untuk terus belajar, menghafal, dan memperdalam ajaran agama meskipun dalam kondisi yang lebih menua. Secara keseluruhan, program pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia dengan metode UMMI di Masjid Baiturrahman sangat berhasil dalam meningkatkan pengetahuan agama lansia, sekaligus menjaga kesehatan fisik dan mental mereka. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan program ini dengan evaluasi rutin untuk menyesuaikan metode dan pendekatan yang digunakan dengan perkembangan peserta. Juga perlu adanya penguatan motivasi dan keberlanjutan program, agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Latif, A. (2007). *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmad, F. (2019). *Metode UMMI dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Pendekatan dan Implementasi pada Lansia*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Baharuddin, (2010). *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baum, F., C. MacDougall., & D. Smith. (2006). Participatory Action Research. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 60(10), 854 - 857.
- Halim, A. (2017). *Metode UMMI dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Pendekatan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran bagi Anak dan Lansia*. Jakarta: Al-Qalam.

- Muhammad, A. (2017). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an untuk Usia Lanjut*. Jakarta: Pustaka Al-Qur'an.
- Nasution, H. (2015). *Pendidikan Islam untuk Lansia: Studi Kasus di TPQ*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permana, D., & Ahyani, H. (2020). *Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik*. Jurnal tawadhu, 4(1), 995-1006.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sudjana, D. (1991). *Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan Sejarah Perkembangan Falsafah & Teori Pendukung Asas*. Bandung: Nusantara Press.
- Sulaiman, I. (2020). *Pembelajaran Al-Qur'an untuk Warga Lanjut Usia: Implementasi dan Tantangan*. Surabaya: Pustaka Al-Ma'arif.
- Sulastri, R. (2019). *Pembelajaran Al-Qur'an untuk Lansia di Masjid: Studi Kasus di Surabaya*. Jurnal Studi Islam, 18(2), 100 - 115.
- Suprijanto. (2009). *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Suryani, N. (2020). *Mengoptimalkan Pembelajaran Al-Qur'an pada Lansia*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 7(1), 60 - 75.
- Syamsuddin, M. (2021). *Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode UMMI: Suatu Inovasi dalam Pendidikan untuk Lansia*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 13(1), 90 - 103.